



Badran & Sorosutan kampung layak anak

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Walikota Jogja Herry Zudianto Sabtu (23/7) meresmikan kampung layak anak di Sorosutan, Umbulharjo, Jogja.

Sehari sebelumnya Herry Zudianto me-launching kampung layak anak di RW 11 Badran, Jetis, Jogja. Kedua kampung, Sorosutan dan Badran itu terpilih memenuhi kriteria kampung layak anak. Herry menjelaskan, kriteria itu ditentukan oleh kementerian pemberdayaan perempuan dan anak RI.

Di Badran memiliki 1.074 jiwa dari 342 KK berada di bantaran sungai Winongo. Ajeng Andriani panitia pelaksanaan kampung layak anak di Badran menjelaskan jumlah anak di Badran tinggi men-

capai lebih dari 200 anak. Anak identik dengan dunia bermain. Ajeng menjelaskan dengan tingkat kepadatan yang tinggi tersebut dinilainya memberikan dampak pada persoalan ruang gerak anak.

"Kondisi tempat yang padat dan jumlah anak yang tinggi tentu saja membawa dampak pada persoalan ruang gerak dan bermain anak-anak. Sebagai wujud kepedulian warga terhadap anak-anak, maka sekecil apapun lahan kosong, akan dimanfaatkan sebagai tempat bermain anak," katanya saat launch-

ing di Badran kemarin.

Memperingati hari anak nasional sekaligus diresmikannya kedua kampung tersebut sebagai kampung layak anak disambut baik oleh Herry. Herry mengaku bangga Jogja memperoleh predikat layak anak tersebut. Predikat itu dinilainya menunjukkan Jogja lebih baik dari kota lainnya.

Menurutnya, predikat tersebut harus diimbangi dengan peningkatan kualitas pelayanan terhadap anak-anak. Herry mengatakan, peningkatan kualitas anak tidak dapat dipisahkan dengan kondisi kampung. "Berbicara persoalan anak maka tidak dapat dipisahkannya dengan kondisi kampung, karena anak menyatu dengan kondisi kampung kampung," katanya.

Herry mengatakan, meski telah mencapai predikat kampung layak anak, pemerintah harus terus meningkatkan pembangunan

dengan sasaran anak-anak. Pembangunan layak anak bukan hanya menyediakan fasilitas lengkap tetapi juga akan dilakukan hingga pada tingkat kampung-kampung. Diharapkan dengan skema tersebut pembangunan dapat secara langsung menyentuh anak-anak.

"Keberhasilan pembangunan yang telah dicapai Pemkot Jogja tak pernah lepas dari peran serta seluruh masyarakat, maka diharapkan pembangunan tersebut juga dimaksudkan agar lebih menyentuh anak-anak," kata Herry.

Herry berharap melalui predikat kampung layak anak ini diharapkan menjadi satu langkah kecil dari kampung menjadi sejuta langkah ke depan mewujudkan seluruh kampung yang ideal di Kota Jogja untuk melahirkan anak kreatif, ceria dan mandiri. "Harapannya anak dapat kreatif, ceria dan mandiri," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Jetis			
3. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			

Yogyakarta, 13 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005